

## MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA DAN PRIBAHASA INDONESIA KEPADA ANAK USIA DINI

<sup>1\*</sup>Aliffaldi Agung Pramudya, <sup>2</sup>Achmad Alif Arizi, <sup>3</sup>Imam Bayu Prasojo, <sup>4</sup>Novita Sari, <sup>5</sup>Suha Rizki Aulia

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[\\*faldipramudya@gmail.com](mailto:faldipramudya@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para anak usia dini mengenai pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga Seni Budaya dizaman modern ini. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi tempat pembelajaran tersebut dan memberikan pelatihan serta pembelajaran betapa pentingnya pengetahuan Bahasa Indonesia dan Seni Budaya sejak dini. Dari hasil pembelajaran tersebut, di simpulkan bahwa boleh saja anak-anak kita mengikuti perkembangan zaman sekarang ini. Namun tetap tidak melupakan Pribahasa Indonesia yang sangat berharga dan juga tidak melupakan sejarah Seni Budaya Indonesia seperti lagu daerah, lagu kebangsaan, dan sebagainya.

**Kata Kunci:** Seni Budaya, Pribahasa Indonesia

### Abstract

*Community service is the implementation of the practice of science, technology and cultural arts directly on the community institutionally through scientific methodologies as the spread of the Tri Dharma of Higher Education and noble responsibility in an effort to develop community capabilities. The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to early childhood about the importance of learning Indonesian language and also art and culture in this modern era. The method of this activity is to visit the place of learning and provide training and learning how important it is to know Indonesian Language and Cultural Arts from an early age. From these learning results, it is concluded that it is okay for our children to follow the developments of today's era. But still don't forget the Indonesian proverb which is very valuable and also don't forget the history of Indonesian Cultural Arts such as folk songs, national anthems and many more.*

**Keywords:** Cultural Arts, Indonesian Proverbs

### PENDAHULUAN

Universitas Pamulang (UNPAM) adalah sebuah Universitas swasta yang memiliki gedung utama, terletak di JL. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. UNPAM memiliki visi dan misi berupa menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang profesional berbasis humanis dan religius. Melaksanakan penelitian berbasis humanis dan religius yang menghasilkan inovasi untuk kesejahteraan masyarakat. Menyelenggarakan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan profesional.

Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat atau disebut PKM. Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan menambah sumber daya manusia yang cerdas serta berkompeten. Kegiatan ini pun menjadi upaya untuk menunjukkan bahwa Universitas Pamulang bisa menghasilkan para mahasiswa dan mahasiswi yang berkualitas, dengan cara dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat.

TKQ/TPQ Adz-Dzikri, sebuah tempat di Grogol Utara. Merupakan tempat untuk menimba ilmu khususnya mengaji. Para siswa disana kebanyakan melakukan

kegiatan pembelajaran dari rumah dengan dibimbing oleh orang tua. Sayangnya, tidak semua orang tua dapat membantu anaknya untuk belajar dikarenakan beberapa alasan. Untuk itu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan mampu membantu para anak usia dini untuk menerima pengetahuan yang kurang mereka dapat dari sekolah.

**METODE**

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pengarahan dan pembelajaran kepada anak usia dini yang dikemas dengan nama kegiatan “Memperkenalkan Seni Budaya dan Pribahasa Indonesia Kepada Anak Usia Dini” Di TKQ/TPQ Adz-Dzikri. Hal yang akan kami bahas terkait masalah dan solusinya, sehingga dari materi yang akan dibahas dapat mencapai 100% persentase pembahasan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1, Realisasi Pemecahan Masalah

| NO | Masalah  | Solusi  | Presentase |
|----|--|---|------------|
| 1  | Kurangnya pengetahuan anak-anak terhadap Kesenian yang ada di Indonesia                        | Memberikan pengetahuan dan pengenalan kepada anak-anak betapa beraneka ragamnya kesenian yang ada di Indonesia. | 50%        |
| 2  | Kurangnya Pemahaman tentang betapa pentingnya menerapkan Peribahasa pada kehidupan sehari-hari | Memberikan pemahaman materi tentang Peribahasa kepada anak-anak   | 30%        |
| 3  | Kurangnya semangat untuk belajar lebih giat karena sudah terlalu lama belajar online           | Memberikan semangat untuk tetap belajar dengan giat walaupun belajar online                                     | 20%        |

Dalam realisasi pemecahan masalah, kami membuat materi pembelajaran yang sudah menyesuaikan dengan kerangka permasalahan yang ada. Mengingat banyak murid sekolah dasar yang melakukan pembelajaran dari rumah, sehingga kami berusaha membantu mereka mendapatkan pengetahuan lain diluar sekolah. Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami lakukan ini, terlihat sekali antusias anak-anak atau murid-murid dalam menerima pemaparan materi yang kami sampaikan. Dengan begitu dapat dikatakan persentase ketercapaian pun sudah mencapai 100%.

Metode yang digunakan adalah dengan cara mendatangi TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan dan memberikan pengajaran pada anak-anak secara langsung di tempat. Yaitu dengan menjelaskan apa yang akan dipelajari dan memberikan kuis



Gambar 1. Foto bersama Mahasiswa/i pengajar dengan anak-anak murid

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tentunya kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai mata pelajaran dasar kepada anak-anak usia dini yang biasa mereka dapatkan di sekolah. Kegiatan ini dilakukan di sekitar lingkungan TKQ/TPQ Adz-Dzikri Grogol Utara, Jakarta Selatan.

Adapula keinginan kelompok kami sebagai pengajar setelah memberikan penyampaian mata pelajaran adalah untuk menambah ilmu dan wawasan. Selain itu, dapat memberikan semangat dan minat kepada anak-anak untuk selalu belajar walaupun kegiatan belajar tidak dilakukan di

sekolah.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membantu orang tua dalam mengajarkan anak-anaknya dimana tidak semua orang tua para siswa memiliki waktu lebih untuk membantu anaknya dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru secara langsung maupun online. Selain itu para anak-anak pun merasa senang dengan sistem belajar yang kita berikan karena membuat mereka merasa seperti belajar sekaligus bermain.

## PENUTUP

Pelaksanaan PKM telah dijalankan dengan baik dan tanpa halangan yang berarti. Dengan kerja sama tim yang baik dan peran serta aktif dalam kegiatan pengabdian ini, maka semuanya berjalan sesuai yang diharapkan. Harapan kami dengan diadakannya pengabdian ini, dapat membantu dan menambah wawasan materi yang kami berikan dengan cara menyampaikan ilmu pengetahuan dasar kepada anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan.

Dalam laporan ini mungkin terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan dalam rangka perbaikan dalam kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang. Semoga pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi anak-anak usia dini di TKQ/TPQ Adz-Dzikri Jalan Kebon Nanas IV RT 007 RW 02 Kec. Kebayoran Lama, Kel. Grogol Utara, Kota Jakarta Selatan.

Semoga dengan adanya kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dapat menjadi salah satu wadah yang positif dan bermanfaat serta saling bersinergi antara kami (dosen dan mahasiswa) dengan masyarakat serta anak-anak sekitar. Semoga apa yang kami sampaikan dapat membuat anak-anak lebih bersemangat dalam belajar walaupun harus belajar dari rumah. Dan sejatinya laporan ini mungkin masih banyak kekurangan, untuk itu kami berharap masukan dan kritikan sebagai perbaikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. (2014). *Membentuk Anak Cerdas Dan Tangguh*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Arimi, S. (2016). Peribahasa Indonesia: Kajian Kategorisasi, Struktur, dan Vitalitasnya (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Haryadi, R. N., Sunarsi, D., Erlangga, H., Nurjaya, N., & Hamsinah, H. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT Timur Jaya Prestasi Cileungsi. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(3), 702-709.
- Nisa, H. K., Uswati, T. S., & Itaristanti, I. (2020). Kesantunan berbahasa pada peribahasa Indonesia bermakna sindiran: Kajian pragmatik. *HUMANIKA*, 27(1), 44-58.
- Siga, W. D., Seva, K., Mulyana, T., & Riadi, T. J. H. (2021). Literasi Pancasila Dalam Seni Pertunjukan Reak Di Kampung Jati, Kelurahan Pasir Biru, Kecamatan Cibiru. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(2).
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Surahman, S. (2016). Determinisme teknologi komunikasi dan globalisasi media terhadap seni budaya Indonesia. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 12(1), 31-42.